



AL-MADANI: Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat
Frequency : 2 issues per year (June and Desember)

Online ISSN : [2962-617X](https://doi.org/10.37216/almadani)

Vol. 4 No. 2 Desember 2025, Hal. 121-129

<https://jurnal.iaihnwpancor.ac.id/index.php/jppm>

DOI: <https://doi.org/10.37216/almadani>

Partisipasi Mahasiswa Kuiah Kerjanya Dalam Meperkuat Nilai-Nilai Sosial Agama dan Budaya Masyarakat Desa Subur Makmur Kecamatan Pulau Laut Barat Kabupaten Kota Baru Kalimantan

**M. Indra Gunawan, Muhammad Yani, Zainul Hasan Quthbim, Rizki Parabi, Yasin,
Hairul Adib, Hairil Anam, Muhammad Zhamroni
Institut Agama Islam Hamzanwadi Pancor, Indonesia
indra.iaih@gmail.com, muhammadyani01041989@gmail.com**

Abstrak

Pengabdian masyarakat ini bertujuan untuk mendorong partisipasi aktif mahasiswa Kuliah Kerja Nyata (KKN) dalam memperkuat dan melestarikan nilai-nilai sosial, agama, dan budaya di Desa Subur Makmur, Kecamatan Pulau Laut Barat, Kabupaten Kota Baru, Kalimantan. Melalui berbagai kegiatan edukasi, dialog interaktif, dan pelibatan langsung masyarakat, mahasiswa berperan sebagai agen perubahan untuk meningkatkan kesadaran kolektif tentang pentingnya menjaga harmoni sosial dan tradisi lokal. Hasil pengabdian menunjukkan adanya peningkatan partisipasi masyarakat dalam kegiatan keagamaan dan budaya, serta terjalinnya komunikasi yang lebih baik antarwarga. Pengalaman ini membuktikan bahwa sinergi antara mahasiswa dan masyarakat dapat memperkuat fondasi nilai-nilai luhur yang menjadi identitas dan kekuatan Desa Subur Makmur. Pengabdian ini menjadi model efektif dalam memberdayakan masyarakat melalui peran aktif generasi muda sebagai penerus nilai sosial dan budaya.

Kata Kunci: *Nilai-Nilai Sosial, Agama, Budaya, KKN.*

PENDAHULUAN

Masyarakat adalah sekumpulan manusia yang terjalin erat karena system tertentu, tradisi tertentu, konvensi dan hokum tertentu yang sama, serta mengarah pada kehidupan kolektif. System dan hukum yang terdapat dalam suatu masyarakat mencerminkan perilaku-perilaku individu karena individu tersebut terikat dengan hukum dan system tersebut. Menurut antropolog Elman Servise, untuk memudahkan mempelajari keanekaragaman masyarakat, masyarakat dapat di bagi menjadi 4 kategori berdasarkan peningkatan ukuran populasi, sentralisasi politik, serta stratifikasi sosial, yaitu kawanan, suku, kedatuan, dan negara.¹

Lingkungan sosial dari seseorang pertama kali di bentuk di dalam sebuah lingkungan keluarga, dan kemudian lingkungan keluarga menjadi media pertama

¹ Rifqy Suprpto Dan M. Zaky Wahyuddin, *Buku Ajar Menejemen Pemasaran*, (Ponorogo; Myria Publisher, 2020), Hal.6 (n.d.).



yang memiliki pengaruh terhadap perilaku seseorang dan yang paling utama yaitu anak-anak. Karena di dalam lingkungan keluarga setiap anggota keluarga terutama anak-anak di berikan berbagai macam pendidikan supaya mampu menjadi seorang anak yang mandiri.

Lingkungan menurut Tjahjono adalah segala sesuatu di sekitar subjek manusia yang terkait dengan aktivitasnya. Elemen lingkungan adalah hal-hal yang terkait tanah, udara, air, sumber daya alam, flora, fauna, manusia, dan hubungan antar faktor-faktor tersebut. Kinerja lingkungan menurut suratno dalam rakhiemah dan agustia adalah kinerja perusahaan dalam menciptakan lingkungan yang baik atau (*green*). Dimensi menyangkut keberlanjutan organisasi berdampak pada kehidupan di dalam system alam, termasuk ekosistem, tanah, udara, dan air.²Lingkungan sosial adalah semua orang dan suasana tempat yang dapat mempengaruhi kita baik secara langsung maupun tidak langsung.³

METODE PELAKSANAAN

Adapun metode yang kami lakukan dalam melaksanakan kegiatan KKN-PKM sebagai berikut:⁴

1. Observasi keadaan desa secara umum yaitu melakukan pengkajian tentang peta wilayah desa, keadaan desa, keadaan sosial ekonomi, sosial politik, sosial budaya, maupun rekonstruksi sejarah desa.
2. Mengkaji keadaan desa secara topical, yaitu melakukan pengkajian secara mendalam tentang permasalahan-permasalahan sosial keagamaan dalam masyarakat dan mengaitkannya dengan potensi-potensi yang di miliki oleh desa.
3. Membuat perencanaan secara partisipatif yaitu menyusun perencanaan bersama masyarakat sesuai dengan bentuk permasalahan yang ditemukan dan kebutuhan masyarakat itu sendiri.

³ Riana Monalisa Tamara, *Peranan Lingkungan Sosial Terhadap Pembentukan Sikap Peduli Lingkungan Peserta Didik Di SMA Negeri Di Kabupaten Cianjur*, *Jurnal Pendidikan Geografi*, Vol. 16. No 1, 2016. Hal 45 (n.d.).

⁴ Suhaemi and Muh Zakaria, "Revolusi Mental Masyarakat Pedesaan Melalui Pendampingan Dan Pelatihan Life Skill," *Al Madani* 1, no. 1 (2022): 58–73, <https://doi.org/10.37216/al-madani.v1i1.737>.



4. Melakukan aksi-aksi partisipatoris yaitu dengan melaksanakan upaya untuk memecahkan permasalahan sosial, keagamaan, bersama masyarakat sesuai dengan permasalahan yang mereka hadapi.
5. Melakukan refleksi yang bentuknya dengan melaksanakan monitoring dan evaluasi atas upaya-upaya pengkajian keadaan desa secara umum, pengkajian desa secara topikal dan aksi-aksi untuk memecahkan sosial keagamaan masyarakat.

HASIL PELAKSANAAN KKN-PKM

Desa subur makmur merupakan salah satu desa dari beberapa desa yang terdapat di kecamatan pulau laut barat, kabupaten kota baru, provinsi Kalimantan selatan, Indonesia. Desa subur makmur, memiliki mayoritas mata pencaharian sebagai seorang kebun. Wilayah ini memiliki potensi yang cukup baik dengan wilayah dataran tinggi dengan potensi wilayah perkebunan, terutama potensi dalam perkebunan padi yang harus dioptimalkan oleh warga setempat.

Semua kegiatan rutinitas masyarakat desa subur makmur di bidang religius sudah dikategorikan sangat baik, cuman butuh tindak lanjut yang berkesinambungan, begitu juga dari aspek sosialnya sudah mulai membaik dan butuh peningkatan lagi sehingga mampu mewujudkan harapan bersama dari semua lapisan baik dari masyarakat maupun pemerintah desa subur makmur.

Dari kegiatan lapangan yang telah kami laksanakan makadapat ditarik beberapa kesimpulan antara lain sebagai berikut:

- a. Semua kegiatan yang telah diprogramkan berjalan dengan baik sesuai dengan rencana yang diharapkan.
- b. Keadaan masyarakat desa pringga jurang sangat baik, kehidupan masyarakat, sosial dan religi sangat baik dan jiwa toleransi serta kebersamaannya sangat tinggi.
- c. Sarana dan prasarana yang berhubungan dengan masalah pendidikan agama (TPQ) sudah cukup, dan sarana pendidikan yang sudah cukup dan sangat layak.

Desa subur makmur merupakan salah satu desa yang ada di Kecamatan pulau laut barat yang dimana desa ini hasil pemekaran dari desa sepagar yang menjadi desa tertua.



AL-MADANI: Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat
Frequency : 2 issues per year (June and Desember)

Online ISSN : 2962-617X

Vol. 4 No. 2 Desember 2025, Hal. 121-129

<https://jurnal.iaihnwpancor.ac.id/index.php/jppm>

DOI: <https://doi.org/10.37216/almadani>

Jumlah penduduk Desa subur makmur berdasarkan data saat ini yaitu berjumlah 300 jiwa. Desa subur makmur terdapat dua musim setiap tahunnya yakni musim hujan dan musim kemarau.

Potensi merujuk pada segala sesuatu yang dapat mendukung pembangunan dan dapat dikembangkan ke arah yang lebih baik, sedangkan permasalahan, merujuk pada segala sesuatu yang menghambat pembangunan dan pengembangan desa. Dari proses identifikasi potensi dan masalah kita dapat mengetahui kira-kira apa saja yang harus dilakukan untuk mengembangkan maupun menyelesaikan masalah yang ada di desa

Berdasarkan hasil observasi yang kami lakukan, dengan itu kami Menyusun dan melaksanakan beberapa program, antara lain: Selain berpartisipasi dalam bidang pendidikan, kami juga mengisi setiap sore dan malam nya dengan mengajar di TPQ yang ada di dusun subur makmur.



Bakti sosial merupakan, suatu kegiatan wujud dari kepedulian atau rasa kemanusiaan terhadap sesama. Dimana dengan adanya kegiatan ini kita dapat merekatkan rasa kekerabatan kita terhadap Masyarakat setempat. Kami Mahasiswa KKN IAI Hamzanwadi Pancor selalu mengadakan bakti sosial setiap ada acara



peringatan Hari besarislam. Namun kami tidak menutup ruang untuk selalu loyal akan kebutuhan masyarakat yang membutuhkan tenaga kami. Kegiatan ini dilakukan untukmemberikan manfaat dan tujuan-tujuan tertentu. Manfaat dari bakti sosia antara lain untuk mewujudkan rasa cinta kasih, rasa saling menolong, rasa saling peduli mahasiswa KKN IAI Hamzanwadi Pancor kepada masyarakat di desa Pringgajurang yang sedang membutuhkan uluran tangan mereka. Seperti tujuan diadakannya KKN ini ialah untuk bentuk pengabdian kepada masyarakat dari mahasiswa untuk masyarakat sekitar melewati kegiatan gotong royong dan juga bersihbersih di sekitaran Desa subur makmur. Kegiatan Bakti sosial ini kami baktikan untuk masyarakat di Desa subur makmur untuk menuju masyarakat yang makmur dan terkendali. Selain aktif bergaul dengan masyarakat mahasiswa KKN juga berhubungan dengan pemuda di Desa subur makmur. Kami sering mengadakan bakti sosial bersama, diskusi, dan juga mengadakan acara acara yang sifatnya milenialisme.

Selain aktif di berbagai macam program di atas Kami juga tidak lupa akan organisasi yang kami bawa yakni NWDI tercinta. Kami sering mengadakan hiziban bersama rekan rekan KKN dan juga masyarakat sekitar. Program hiziban minggu ini adalah cara kami untuk selalu ingat akan identitas yang kami bawa dan juga untuk menguatkan rasa kesatuan dan persatuan antara rekan rekan KKN dan juga Masyarakat sekitar. Kami selalu hiziban di Musholla yang berada di dusun Pengembur Desa Pringgajurang Bersama masyarrakat yang berada di tempatitu. Namun kami juga tidak menutup ruang apabila ada ajakan dari masyarakat sekitaran Desa Pringgajurang untuk hiziban bersama.

Pesantren kilat adalah program pendidikan keagamaan Islam yang diselenggarakan dalam waktu singkat, biasanya selama liburan sekolah (misalnya liburan Ramadhan, liburan semester, atau liburan akhir tahun). Program ini dirancang untuk memberikan pembinaan akhlak, pemahaman agama, dan peningkatan ibadah dalam periode yang padat dan intensif.

Dari kegiatan ini dapat terlihat Tujuan Pesantren Kilat: Memperdalam ilmu agama dalam waktu singkat. Membentuk akhlak mulia berdasarkan nilai-nilai IslamMeningkatkan kualitas ibadah, seperti shalat, puasa, tilawah Al-Qur'an, dan dzikir. Mengisi waktu liburan dengan kegiatan positif. Mempererat ukhuwah



islamiyah melalui interaksi dengan sesama peserta. Adapun kegiatan pendampingan penanaman nilai agama meliputi: Aqidah (Tauhid): Memperkuat keyakinan kepada Allah SWT. Fiqh Ibadah: Tata cara shalat, puasa, zakat, dan thaharah. Akhlak: Adab sehari-hari, sopan santun, dan etika sosial. Al-Qur'an: Tahsin (memperbaiki bacaan) dan tahfizh (menghafal surat pendek). Sirah Nabawiyah: Kisah teladan Nabi Muhammad SAW dan para sahabat. Kajian Kontemporer: Islam dan teknologi, bahaya narkoba, pergaulan bebas, dll.

Peserta Pesantren Kilat:

- a) siswa sekolah (SD, SMP, SMA).
- b) Remaja masjid atau kelompok pengajian.

Metode Pembelajaran:

- a) Ceramah (tausiyah oleh ustadz/ustadzah).
- b) Diskusi kelompok (tanya jawab).
- c) Hafalan (doa-doa harian, surat pendek).
- d) Praktik ibadah (shalat berjamaah, tadarus Al-Qur'an).
- e) Games islami (kuis, lomba adzan).
- f) Muhasabah (evaluasi diri).

Habsyian

Habsyian adalah salah satu kitab kuning (klasik) yang digunakan dalam tradisi pesantren sebagai bahan pembelajaran ilmu fikih, khususnya dalam mazhab Syafi'i. Kitab ini termasuk dalam kategori matan (teks dasar) yang membahas hukum-hukum Islam secara ringkas dan padat.

Kitab ini dikarang oleh Syekh Muhammad bin Ahmad Al-Habsyi, seorang ulama besar bermazhab Syafi'i yang berasal dari Yaman. Nama "Habsyian" diambil dari nama belakang penulisnya (Al-Habsi).

Pengkaderan osis

Pengkaderan OSIS adalah proses pembinaan dan pelatihan bagi calon anggota atau pengurus OSIS (Organisasi Siswa Intra Sekolah) untuk mempersiapkan mereka menjadi pemimpin yang berkualitas, berkarakter, dan mampu mengelola organisasi dengan baik.



Tujuannya adalah:

- Membentuk kader OSIS yang kompeten dan bertanggung jawab.
- Meningkatkan keterampilan kepemimpinan (leadership).
- Memahami tugas, fungsi, dan struktur OSIS.
- Menanamkan nilai-nilai disiplin, kerja sama, dan kreativitas.

Masa Orientasi (MOSIS):

- Pengenalan struktur OSIS dan program kerja.
- Penyampaian AD/ ART OSIS.
- Pembekalan soft skills (public speaking, manajemen waktu).
- Pelatihan Intensif (LKMM/Latihan Kepemimpinan)

Outbond (team building).

- Leadership training (kepemimpinan, problem solving).
- Management training (perencanaan acara, administrasi).
- Dinamika kelompok (diskusi kasus organisasi).

Ujian Kaderisasi

- Simulasi rapat & presentasi program kerja.
- Evaluasi sikap dan kinerja selama pelatihan.
- Pengukuhan sebagai anggota/pengurus OSIS resmi.

Materi Pengkaderan OSIS:

- Keorganisasian (Struktur OSIS, AD/ ART, SOP).
- Kepemimpinan (Gaya pemimpin, problem solving).



- c) Manajemen Acara (Perencanaan, anggaran, eksekusi).
- d) Public Speaking & MC Training.
- e) Teamwork & Komunikasi Efektif.
- f) Kreativitas & Inovasi dalam program kerja.

Metode Pelaksanaan

- a) Ceramah & Diskusi (Pemateri dari guru, alumni, atau praktisi).
- b) Praktik Lapangan (Simulasi rapat, event organizing).
- c) Games & Ice Breaking (Membangun kekompakan).
- d) Outdoor Activity (Dinamika kelompok, survival skill).

KESIMPULAN

Dari pemaparan program yang ada pada bab 1-4 disimpulkan bahwa program KKN-PKM di Desa subur makmur, Kecamatan pulau laut barat, Kabupaten kota baru ada satu program unggulan yang telah dijalankan antara lain

Taman Pendidikan Al-Qur'an (disingkat TPQ atau TPA) merupakan Lembaga atau kelompok Masyarakat yang menyelenggarakan Pendidikan nonformal jenis keagamaan islam yang bertujuan untuk memberikan pengajaran membaca Al-Qur'an sejak usia dini, serta memahami dasar-dasar dinulislam pada usia taman kanak-kanak dan lainnya. Itu salah satu program unggulan yang kami jalankan di desa subur makmur, selain mengajar ngaji, kami juga menambahkan beberapa Pelajaran tambahan seperti: tahfidz, Tahsin, fikih, murottal dan lain-lain.

DAFTAR PUSTAKA

- Riana Monalisa Tamara, Peranan Lingkungan Sosial Terhadap Pembentukan Sikap Peduli Lingkungan Peserta Didik Di SMA Negeri Di Kabupaten Cianjur, Jurnal Pendidikan Geografi, Vol. 16. No 1, 2016. Hal 45. n.d.
- Rifqy Suprpto Dan M. Zaky Wahyuddin, Buku Ajar Menejemen Pemasaran, (Ponorogo; Myria Publisher,2020), Hal.6. n.d.



AL-MADANI: Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat
Frequency : 2 issues per year (June and Desember)

Online ISSN : [2962-617X](#)

Vol. 4 No. 2 Desember 2025, Hal. 121-129

<https://jurnal.iaihnwpancor.ac.id/index.php/jppm>

DOI: <https://doi.org/10.37216/almadani>

Suhaemi, and Muh Zakaria. "Revolusi Mental Masyarakat Pedesaan Melalui Pendampingan Dan Pelatihan Life Skill." Al Madani 1, no. 1 (2022): 58-73.
<https://doi.org/10.37216/al-madani.v1i1.737>.